

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP

Maria Damaris Berek, Matilda Pia Bone, Stefanus Lio

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
berekmariadamaris@gmail.com

Article History

accepted 1/10/2025

approved 1/11/2025

published 10/11/2025

Abstract

Differences in parental socioeconomic status are thought to influence students' learning motivation levels, because access to educational resources and learning support often depends on the family's economic condition. The purpose of this study was to determine the effect of parental socioeconomic status on the learning motivation of students at SMP Negeri 11 Kupang City in the 2024/2025 Academic Year. The type of research used was quantitative research. The sampling technique was purposive sampling. The data collection tool was a questionnaire. The research data analysis technique was simple linear regression. The results of this study showed that the t-value was greater than the t-table ($-3.231 > 0.284$) and the significance value was $0.003 < 0.05$. Based on the results of the research data analysis, it can be concluded that there is an influence of parental socioeconomic status on the learning motivation of class VIII students at UPTD SMP Negeri 11 Kupang City in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords: *Parents' Socioeconomic Status, Motivation to Learn, Students*

Abstrak

Perbedaan status sosial ekonomi orang tua diduga memengaruhi tingkat motivasi belajar siswa, karena akses terhadap sumber daya pendidikan dan dukungan belajar sering kali bergantung pada kondisi ekonomi keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 11 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling. Alat pengumpul data berupa angket. Teknik analisis data penelitian adalah regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ($-3,231 > 0,284$) dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata kunci: *Status Sosial Ekonomi Orangtua, Motivasi Belajar, Siswa*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Proses pendidikan dapat dilaksanakan melalui tiga jalur utama, yaitu pendidikan informal, nonformal, dan formal. Pendidikan informal terjadi dalam kehidupan keluarga, dimana orang tua memegang peran penting dalam membentuk karakter, kepribadian, dan perkembangan emosional anak. Pendidikan nonformal berlangsung di masyarakat melalui berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan individu. Sementara itu, pendidikan formal diselenggarakan di sekolah melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan berjenjang. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah menyediakan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri, baik untuk kepentingan pribadi maupun sebagai warga negara. Pengembangan potensi siswa di sekolah tidak hanya menjadi tanggungjawab lembaga pendidikan, tetapi juga membutuhkan dukungan dari keluarga. Dalam konteks ini, kondisi sosial ekonomi orang tua menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberlanjutan pendidikan siswa.

Wright, (2005) menjelaskan “Status sosial ekonomi orang tua sebagai kedudukan relatif dalam struktur kelas sosial, dan status sosial ekonomi orang tua juga mempengaruhi akses terhadap sumber daya ekonomi, budaya, dan sosial yang dapat membentuk peluang hidup anak-anak”. Sugihartono (2007) mengemukakan bahwa status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua.

Sirin (2005) mengungkapkan bahwa siswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah sering menghadapi keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan, seperti buku, teknologi, dan lingkungan belajar yang mendukung. Kondisi ini dapat menurunkan motivasi intrinsik siswa.

Bradley & Corwyn (2002) karakteristik ekonomi orang tua mencakup stabilitas pendapatan yang sering lebih mapan, alokasi pengeluaran yang signifikan untuk kebutuhan keluarga dan Kesehatan, orientasi pada perencanaan keuangan jangka panjang seperti pensiun dan warisan, serta kecenderungan memiliki akumulasi aset yang lebih besar seiring bertambahnya usia. Kategori rendah, sedang, dan tinggi pada status sosial ekonomi orang tua menggambarkan tingkatan posisi ekonomi dan sosial keluarga (Siraj-Blatchford, 2010). Kategori rendah menunjukkan keterbatasan sumber daya ekonomi dan akses sosial, kategori sedang mencerminkan kecukupan dasar dengan stabilitas ekonomi dan sosial menengah, sementara kategori tinggi mengindikasikan sumber daya ekonomi melimpah dan posisi sosial yang mapan (Putnam, 2015).

Orang tua yang memiliki status sosial ekonomi rendah akan cenderung memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga berkurang. Sebaliknya, siswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi cenderung memiliki akses lebih besar terhadap fasilitas pendidikan, yang dapat meningkatkan motivasi belajar (Baker, 2004).

Reeve (2006) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah proses internal yang melibatkan dorongan dan keinginan individu untuk belajar. Hal senada dikemukakan oleh Schunk (2012) bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan yang mempengaruhi perilaku individu dalam mencari dan mengadopsi strategi belajar yang efektif.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahmudah (2019), menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya Sholiha (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Siswa dengan latar belakang sosial ekonomi orang tua yang cukup cenderung memiliki motivasi belajar lebih tinggi karena dukungan fasilitas dan lingkungan yang

mendukung, sedangkan siswa dari keluarga ekonomi rendah sering menghadapi hambatan seperti keterbatasan sarana dan tekanan ekonomi yang dapat menurunkan motivasi belajar (Sari & Fitria, 2020).

Hasil studi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang pada tanggal 15 Oktober 2024, diperoleh informasi bahwa siswa yang memiliki ekonomi tinggi seringkali melaporkan memiliki akses yang baik dan ketersediaan sumber belajar yang lebih lengkap di rumah, seperti ruang belajar yang nyaman, koneksi internet stabil, buku-buku penunjang, dan perangkat teknologi. Hal ini memfasilitas proses belajar mereka dan meningkatkan motivasi belajar karena merasa lebih siap dan didukung. Siswa dengan status sosial ekonomi orang tua rendah seringkali menghadapi keterbatasan akses terhadap sumber belajar. Mereka harus berbagi ruang belajar yang tidak kondusif, kesulitan mendapatkan buku atau materi pelajaran yang dibutuhkan, atau memiliki akses internet yang terbatas. Hal ini dapat menghambat proses belajar mereka dan menurunkan motivasi belajar karena merasa kurang memiliki sarana pendukung yang memadai (Putri & Nugroho, 2021).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas pada tanggal 13 Mei 2025 di peroleh informasi bahwa status sosial ekonomi orang tua berkorelasi dengan ketersediaan sumber belajar siswa, tingkat ketelibatan orang tua di sekolah, kesejahteraan emosional siswa, dan aspirasi mereka yang secara keseluruhan mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025?. Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang Jl. Taebenu, Naimata, Kec. Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2025. Populasi penelitian berjumlah 313 siswa dan sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi 15% sebanyak 50 siswa.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Teknik analisis data penelitian adalah regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 26 *for windows*. Menurut Hardani (2020), Regresi linear sederhana adalah model probabilistic yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi nilai Y untuk nilai X yang diberikan. Untuk mengukur pengujian regresi linier, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS *versi 26 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil uji analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X) terhadap motivasi belajar (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4391,624	1	4391,624	10,442	.002 ^b
	Residual	20187,596	48	420,575		
	Total	24579,220	49			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Status Sosial

Hasil uji regresi tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar menunjukkan nilai signifikan $0,002 \leq 0,05$.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis, peneliti melakukan uji *t* menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24 For Windows. Hasil uji *t* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	155,986	11,406		13,676	0,000
	STATUS SOSIAL	-0,395	0,122	-0,423	-3,231	0,002

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 2. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,231 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dengan $N = 50 - 2 = 48$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 0,279 (Distribusi nilai t_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 14). Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-3,231 > 0,284$) dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada pengaruh status social ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa UPTD SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan *R Square* pada tabel model *summary*. Hasil uji koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS versi 24 for windows dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	0,179	0,162		20,508

a. Predictors: (Constant), STATUS SOSIAL
b. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,179 artinya kontribusi variabel *status sosial ekonomi orang tua* terhadap variabel motivasi belajar sebesar 17,9 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan pada siswa SMP Negeri 11 Kupang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-3,231 > 0,279$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hasil analisis menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa UPTD SMP Negeri 11 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025. Dengan kata lain, semakin baik status sosial ekonomi orang tua, maka kecenderungan siswa untuk memiliki motivasi belajar juga meningkat. Sebaliknya, jika status sosial ekonomi orang tua rendah, siswa cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih rendah. Namun, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua memberikan kontribusi sebesar 17,9% terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa pengaruh status sosial ekonomi orang tua tergolong rendah, sehingga terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi cita-cita dan aspirasi, kemampuan, kondisi sosial, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa (Dimiyati, 2009)

Hasil penelitian sejalan dengan temuan Wulandari (2017) Hasil penelitian menunjukkan nilai Sig sebesar 0,001 pada koefesien regresi lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,001 < 0,05$) dengan pengujian hipotesis juga dapat ditunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ditafsirkan dengan nilai $3,620 > 2,036$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. artinya bahwa terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Namun hasil tersebut juga menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua yang lebih tinggi tidak selalu menjadi faktor pendorong utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah.

Selanjutnya Mahmud (2019) Hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi = $0,000 < 0,5$ dan nilai Square sebesar 0,634 yang artinya sumbangan variabel status sosial ekonomi sebesar 63,4% dan 36,6% itu adalah sumbangan dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk memotivasi anak dalam belajar dan meningkatkan perkembangan anak maka orang tua memerlukan pendidikan, pekerjaan dan juga penghasilan yang tinggi agar dapat memberikan dukungan baik moril maupun materil memberi pengarahan dan berbagi berbagai pengalaman kepada anak untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Artinya orang tua yang memiliki keterbatasan penguasaan atau pengetahuan cenderung

memiliki anak dengan motivasi belajar rendah. Sebaliknya siswa yang orang tuanya memiliki tingkat pendidikan tinggi umumnya menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi.

Penelitian oleh Oktaviani et al (2021) di SMA Negeri 1 Sungai Kakap menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil uji t menunjukkan t hitung sebesar 2,054, lebih besar dari t tabel 1,998 pada taraf signifikansi 5%, dengan koefisien regresi 0,275. Penelitian ini menegaskan bahwa status sosial ekonomi orang tua dapat memengaruhi motivasi belajar siswa.

Penelitian oleh Santang (2023) di SMP Muhammadiyah 1 Jombang menunjukkan bahwa status ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Meskipun korelasi yang ditemukan bersifat lemah, penelitian ini menekankan bahwa faktor eksternal seperti status ekonomi orang tua tetap memiliki dampak terhadap motivasi belajar siswa.

Demikian juga hasil penelitian (Gunawan, I. & Safitri, 2020) Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,726 dan nilai thitung sebesar 5,682 > ttabel 2,045, fhitung sebesar 32,273 > ftabel 4,183, nilai signifikan 0,000 < 0,05 koefisien determinasi sebesar 52,7 % dan persamaan garis regresi $Y = 6,225 + 1,999X$. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Atap 19 Merangin Tahun Ajaran 2015/2016. Artinya status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi hasil analisis data penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 11 Kupang Tahaun Pelajaran 2024/2025. Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sehingga sekolah dan guru perlu memberikan dukungan belajar yang merata bagi semua siswa tanpa memandang latar belakang ekonomi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar kajian diperluas dengan menambahkan variabel lain seperti lingkungan keluarga, peran guru, maupun fasilitas belajar guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabeta.
- Bradley, R. H., & Corwyn, R. F. (2002). Socioeconomic status and child development. *Annual Review of Psychology*, 53, 371–399. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.53.100901.135233>
- Dimiyati, M. (2009). Psikologi Pendidikan. In *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Gunawan, I., & Safitri, E. (2020). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri Satu Atap 19 Merangin. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(1), 1–7.
- Hardani, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Mahmud. (2009). *Psikologi Pendidikan*.
- Mahmudah, R. (2019). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Skripsi*.

- Oktaviani, Y., Bambang, G. S., & Okianna. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar di SMAN 1 Sungai Kakap. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(9), 1–11.
- Putnam, R. D. (2015). *Our kids: The American dream in crisis* (Simon & Schuster. (eds.)).
- Putri, A. D., & Nugroho, S. (2021). Pengaruh sarana belajar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 45–53.
- Reeve, J. (2006). *Guru sebagai fasilitator: Apa yang memotivasi siswa untuk belajar? Dalam memotivasi orang lain: Menumbuhkan sumber daya motivasi internal (hlm. 155-174).*
- Santang, M. B. Q. (2023). *PENGARUH STATUS EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 JOMBANG.*
- Sari, R., & Fitria, D. (2020). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 112–120.
- Schunk, D. H. (2012). *Teori-teori pembelajaran: perspektif pendidikan (Edisi keenam). Pustaka pelajar.*
- Sholiha. (2019). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI Sabilul Muthadin Pakisrejo Rejotangan Tulungangang. Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungangang.*
- Siraj-Blatchford, I. (2010). *Social disadvantage and early years education: Evidence for policy and practice.* Routledge.
- Sirin, S. R. (2005). *Status sosial ekonomi dan prestasi akademik: Tinjauan meta-analitikpenelitian. Review of Education Research*, 75(3), 417-453.
- Sugihartono, D. (2007). *Psikologi Pendidikan.* UNY Press.
- Wright, E. O. (2005). *Dasar-dasar analisis kelas. Dalam E. O. Wright (Ed.), pendekatan terhadap analisis kelas (hlm 1-50).* Cambridge University Press.
- Wulandari, R. (2017). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah.* FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.